

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1.mengetahui penyebab terjadinya sengketa tanah di Kabupaten Kotawaringin Barat 2.mengetahui peranan kantor pertanahan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam membantu penyelesaian masalah sengketa tanah melalui mediasi 3.mengetahui faktor – faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian sengketa tanah melalui mediasi di Kabupaten Kotawaringin Barat dan solusi yang diberikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *yuridis empiris*. Pendekatan *yuridis empiris* dilakukan dengan penelitian lapangan yang ditujukan pada penerapan hukum perdata dalam perkara perdata. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Kotawaringin Barat untuk mencapai tujuan peneliti menggunakan metode pengumpulan data : metode wawancara, metode kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

Hasil penelitian, penyebab utama terjadinya sengketa tanah ialah kelalaian pemilik tanah, sertifikat ganda, dan kesalahan pengukuran tanah. Adapula peranan kantor pertanahan dalam penyelesaian sengketa tanah ialah membantu para pihak yang bersengketa dengan menawarkan mediasi. Hambatan – hambatan yang mempengaruhi ialah para pihak yang keras kepala dan tidak mau mengalah satu sama lain, salah satu pihak ingin permasalahan hanya diselesaikan di pengadilan agar salah satu pihak ada yang di penjara.

Kata Kunci : *Sengketa Tanah, Mediasi, Kotawaringin Barat, Kantor Pertanahan.*

Abstract

This study aims to 1.Find out the causes of land disputes in the District West Kotawaringin 2.Find out the role of the land office in the District West Kotawaringin in helping to resolve land disputes through mediation 3.To know the factors that are obstacles to land dispute resolution through mediation in the District West Kotawaringin and the solution given.

The research method used in this study in an empirical juridical approach. An empirical juridical approach is carried out with field research aimed at the application of civil law in civil cases. This research was conducted at the Kotawaringin District West Nasional Land Office to achieve the objectives of researchers using data collection methods : interview methods, library methods related to the problems studied.

The results of the study, the main causes of land disputes were negligence of land owners, multiple certificates, and errors in land measurement. There is also the role of the land office in resolving land disputes to assist the parties who are stubborn and do not want to budge with each other, one of the parties wants the problem to be resolved only in court so that one of the parties is imprisoned.

Key words : *Land Dispute, Mediation, West Kotawaringin, Land Office.*